



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis identifikasi kesesuaian proses dari kerangka kerja COBIT 5.0 terhadap institusi pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 12 proses COBIT 5.0 yang paling sesuai dengan institusi pendidikan. Posisi proses terbanyak berada pada domain APO (*Align, Plan & Organise*) dengan jumlah 8 proses. Setelah itu, domain dengan proses terbanyak kedua yaitu EDM (*Evaluate, Direct & Monitor*) dengan jumlah 3 Proses dan domain terakhir yaitu BAI (*Build, Acquire & Implement*) dengan jumlah 1 proses. Selain itu, dari keseluruhan kesimpulan yang didapat dari para *expert* yang menjadi perhatian penting bagi institusi pendidikan adalah aspek *learning & growth*. Bagi institusi pendidikan di Indonesia, *stakeholder* terutama mahasiswa nya merupakan fokus utama bagi institusi pendidikan untuk menjadi target pengembangan utama. Begitu juga dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan dimana pihak ini juga terlibat pada nilai (*value*) yang diperoleh terhadap investasi yang sudah ditanamkan. Dengan kata lain selain mahasiswa, pengelola institusi pendidikan pun turut menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan setiap kebutuhan dan perannya dalam pengelolaan institusi pendidikan sehingga target pencapaian serta pemenuhan kewajiban dari institusi pendidikan dapat diperoleh dengan cara yang efektif dan efisien serta hasil yang optimal.

Beberapa proses dari COBIT 5.0 pun juga sesuai dengan lingkungan dari institusi pendidikan, hal ini dapat dilihat dengan di dapat nya beberapa *enterprise goals* yang sesuai dengan standar BAN-PT dan juga hasil identifikasi dari pemetaan yang telah dilakukan oleh para *expert*. Institusi pendidikan pun juga dapat menggunakan kerangka kerja (*framework*) lainnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing untuk mendukung pengembangan institusi pendidikan yang baik karena kerangka kerja (*framework*) seperti ISO, TOGAF, ITIL hingga CMMI sudah memiliki hubungan dengan kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.0 terutama dengan proses yang telah teridentifikasi dalam penelitian ini. Selain itu, hasil analisis berdasarkan identifikasi kesesuaian proses COBIT 5.0 terhadap institusi pendidikan di Indonesia dapat terbagi menjadi beberapa bagian. Bagian pertama ialah APO 04, APO 08 dan APO 07 dimana proses ini merupakan proses dasar yang menggambarkan fokus utama dari institusi pendidikan yaitu *stakeholder*. Pada bagian kedua, terdapat APO 01, APO 02, APO 03, APO 05 dan APO 11 dimana proses ini mendukung kebutuhan-kebutuhan yang digunakan dalam pencapaian target dan pemenuhan kewajiban dari institusi pendidikan. Pada bagian ketiga, terdapat BAI 01 dimana proses ini juga mendukung terciptanya suatu pengembangan nilai (*value*) dari *stakeholder* dengan efektif dan efisien lewat pembangunan program serta proyek yang dilakukan dalam lingkungan institusi pendidikan. Pada bagian terakhir, terdapat EDM 01, EDM 02 dan EDM 04 dimana proses ini merupakan wilayah dari C-level (Rektorat) yang memastikan berjalannya setiap kebutuhan dan pengelolaan yang dilakukan

hingga evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mencapai target dan memenuhi kewajiban institusi pendidikan terkait.

Jika dilihat dari hasil yang didapat, mayoritas hasil identifikasi proses dari COBIT 5.0 yang sesuai bagi institusi pendidikan berada pada domain APO dan EDM. Hal tersebut dapat diartikan bahwa institusi pendidikan lebih memberikan arah untuk pembangunan solusi (BAI) serta mempertimbangkan strategi, taktik hingga best practice TI agar pemanfaatan TI dapat berkontribusi untuk pencapaian tujuan dan pemenuhan kewajiban institusi pendidikan. Selain itu dari hasil identifikasi proses yang telah dilakukan, tidak terdapat domain DSS dan MEA satupun sehingga dapat dikatakan bahwa pengawasan, penyampaian serta dukungan terhadap layanan kurang diperhatikan oleh institusi pendidikan di Indonesia dalam mencapai tujuan dan memenuhi kewajibannya. Maka dari itu berdasarkan hasil identifikasi, analisis, dan paparan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa COBIT 5.0 sedikit mendukung institusi pendidikan namun tidak sempurna karena hanya terdapat beberapa proses yang sesuai bagi lingkungan institusi pendidikan namun dari 37 proses hanya terdapat 12 proses yang sesuai bagi institusi pendidikan di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang telah didapat, ada beberapa saran yang dapat menjadi saran untuk mengembangkan dukungan terhadap aspek tata kelola teknologi informasi (*IT governance*), yaitu:

1. Diharapkan hasil analisis dan identifikasi pada penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian dimana ketidakcocokan (*gap*) dari COBIT 5.0 dapat dikaji lebih mendalam untuk mendukung proses teridentifikasi COBIT 5.0 yang sesuai bagi institusi pendidikan dengan menggunakan kerangka kerja lain (seperti ITIL, SIX SIGMA, ISO, dll)
2. Diharapkan juga penelitian ini dapat di kembangkan lebih lanjut dengan memfokuskan objek penelitian universitas saja/ institusi saja / akademi saja.

UMMN